

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tulisan atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.¹ Adapun ciri pendekatan kualitatif adalah:

1. Mempunyai latar belakang alami sebagai sumber data dan penelitian sebagai instrument kunci.
2. Penelitian bersifat deskriptif
3. Lebih mementingkan proses dari pada hasil
4. Dalam menganalisis data cenderung induktif
5. Manusia sebagai alat (instrumen)²

B. Kehadiran peneliti

Sesuai dengan pendekatan pada penelitian ini, kehadiran peneliti dilapangan sangat penting dan diperlukan. Kehadiran penelitian ini bertujuan untuk menemukan dan mengeksplorasi data yang terkait dengan focus penelitian.

¹Imron Arifin, *Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu-Ilmu Sosialisasi Dan Keagamaan*, (Malang: Kalimasada Press, 1996),56

²Lexy J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: remajarosda karya,2000),4

Dalam penelitian ini penulis merupakan instrument kunci, serta lebih mementingkan proses karena peneliti berperanaktif secara langsung mengamati atau mewawancarai subyek dan obyek penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Berdasarkan pendekatan diatas, peneliti dalam penelitian tunggal mengambil data-data yang telah ada, khususnya data yang berhubungan dengan Perilaku Pengusaha Kos Sebagai Wajib Pajak Ditinjau Dari Fiqih Muamalah di Kelurahan Rejomulyo, Ngronggo, Kota Kediri

D. Sumber Data

Menurut lofland dikutip dari Lexy J Moleong sumber data utama adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya merupakan tambahan, misalnya dokumen, artikel maupun yang lainnya.³

Berkaitan dengan hal tersebut jenis data dalam penelitian ini dibagi menjadi 2:

1. Kata-kata dan tindakan

Data utama ini diperoleh melalui data wawancara dan pengamatan yang merupakan gabungan dari kegiatan melihat, mendengar, dan bertanya. Responden atau informan dalam penelitian ini adalah Pegawai Dispenda dan Pengusaha Kos-Kosan

³ Ibid, 3

2. Data Tertulis

Data ini diperoleh melalui sumber data berbentuk buku-buku dan referensi lain

E. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang objektif dan akurat dalam rangka mendeskripsikan dan menjawab permasalahan yang sedang diteliti, maka peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

a. Wawancara

Yaitu suatu metode yang mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada responden⁴.

Sedangkan menurut irwan Suharto, wawancara merupakan pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung oleh pewawancara (pengumpul data) kepada responden dan jawaban-jawaban responden dicatat atau direkam dengan alat rekam Jadi, dalam penelitian ini peneliti akan melakukan wawancara dengan pegawai Dispenda dan Pengusaha Kos

Wawancara yang dilakukan peneliti adalah wawancara semi terstruktur yang merupakan alat penggalian informasi yang berisikan Tanya jawab dengan

⁴Sofyan Efendi, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: Pustaka LP3ES, 1995), 192

pertanyaan yang secara umum tidak terstruktur dan bersifat terbuka guna memunculkan opini dan pandangan dari responden.⁵

b. Observasi

Observasi kualitatif merupakan observasi yang didalamnya peneliti langsung turun kelapangan untuk mengamati perilaku dan aktivitas individu-individu di lokasi penelitian, dalam pengamatan tersebut peneliti merekam atau mencatat informasi yang dianggap perlu dan dapat mengajukan sejumlah pertanyaan yang memang ingin diketahui peneliti.⁶ Metode observasi digunakan untuk mengumpulkan data dengan jalan pengamatan, hal tersebut sesuai dengan pendapat Prasetya Irawan bahwa metode penelitian observasi adalah pengamatan langsung terhadap objek penelitian.⁷

Metode observasi yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah observasi non partisipan, yaitu peneliti hanya bertindak sebagai pengamat dan tidak terlibat dengan hal-hal yang dikerjakan objek penelitian. Observasi dalam penelitian ini dilakukan untuk mengumpulkan data terkait Perilaku Pengusaha Kos Sebagai ajiB Pajak Ditinjau Dari Fiqih Muamalah.

F. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan

⁵ John W.Creswell, *Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif Dan Mixed*, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar,2010),167

⁶ Ibid,168

⁷Prasetya Iwan, *Logika Dan Prosedur Penelitian*, (Jakarta: sekolah tinggi ilmu dan administrasi,1999),68

pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.⁸ Analisis data kualitatif biasa saja melibatkan proses pengumpulan data, interpretasi, dan pelapor hasil serta serentak dan bersama-sama.

Pada hakikatnya analisis data adalah sebuah kegiatan yang mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, member kode atau tanda, dan mengkatagorikannya sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan focus atau masalah yang ingin dijawab.

Melalui serangkai aktivitas tersebut, data kualitatif yang biasanya berserakan dan bertumpuk-tumpuk bias diserahkan untuk akhirnya bias dipahami dengan mudah. Karena penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, maka analisis data dalam penelitian ini adalah dengan cara menelaah seluruh data yang diperoleh dari berbagai sumber, mengelompokkan dan menyusun data dalam satuan-satuan, menyajikan data dalam bentuk naratif, dan kemudian melakukan pengecekan keabsahan data.⁹

G. Pengecekan keabsahan data

Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan yang pelaksanaannya didasarkan atas criteria tertentu untuk memperoleh temuan yang absah dalam penelitian ini, sehingga data yang diperoleh dapat diterima atau

⁸Neong Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta:Rake Sarasin,2002),142

⁹ John W.Creswell,274

dipercaya maka peneliti menggunakan beberapa teknik dalam pemeriksaan *kredibilitas* (derajat kepercayaan) data, yaitu:¹⁰

1. Perpanjangan keikutsertaan, yaitu peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai
2. Ketekunan pengamatan dan kedalaman observasi, dengan maksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.
3. *Triangulasi*, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan berbagi sumber data yang lain untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan data.¹¹

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini, tahap-tahap penelitian yang digunakan peneliti ada 4 tahapan yaitu:

1. Tahap sebelum kelapangan meliputi:
 - a. Menyusun proposal penelitian
 - b. Seminar proposal
 - c. Konsultasi proposal penelitian kepada pembimbing
 - d. Mengurus surat izin penelitian
 - e. Menghubungi lokasi penelitian

¹⁰Lexy J Moeloeng, *Metedologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung:PT.Remaja Rosdakarya,2005),324

¹¹ Ibid,327-330

2. Tahap pekerjaan lapangan, yang meliputi kegiatan:
 - a. Pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan focus penelitian
 - b. Pencatatan data yang telah didapatkan
3. Tahap analisis data, meliputi kegiatan:
 - a. Pemindahan data, menjadi satuan-satuan tertentu
 - b. Sintesis data
 - c. Pengkatagorian data
 - d. Pengecekan keabsahan data
4. Tahapan penulisan laporan, meliputi kegiatan:
 - a. Penyusunan hasil penelitian
 - b. Konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing
 - c. Perbaikan hasil konsultasi
 - d. Persiapan kelengkapan persyaratan ujian